

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara fisik, toto, intelektual, dan emosional melalui aktivitas fisik (Wicaksono, 2019). Oleh karena itu, setiap tingkat Pendidikan harus menyelipkan pendidikan jasmani kepada semua peserta didik. Implementasi Pendidikan ini juga tidak hanya relevan untuk satu generasi, tetapi akan berlanjut secara berkesinambungan dari masa lalu, kini, hingga masa depan, melibatkan generasi-generasi sebelumnya, saat ini, dan yang akan datang.

Proses pembelajaran Pendidikan jasmani bukan sekadar tentang penyampaian dan penerimaan materi, melainkan memerlukan konsep yang jelas agar materi dapat disampaikan dengan mudah dipahami oleh siswa. Dengan implementasi pembelajaran. Peran guru sangat penting sebagai seorang pendidik, seorang guru juga harus memiliki keterampilan untuk mengelola baik dalam maupun diluar kelas selama proses pembelajaran.

Seorang guru Pendidikan jasmani tidak hanya diharapkan untuk meningkatkan tingkat kebugaran fisik siswa tanpa memperhatikan kemampuan mereka untuk meniru atau mengikuti gerak yang dipelajari, sehingga diharapkan untuk diberikan ilmu tentang materi yang dipelajari. Ilmu ini bisa diukur melalui kemampuan siswa untuk menyatakan apa yang

mereka ketahui baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah, pemahaman tentang materi menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa agar mereka dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh guru.

Perkembangan olahraga saat ini sangat berkembang dengan sangat pesat, sehingga diperlukan tindakan yang lebih serius dan kesiapan yang lebih matang untuk menghadapi lonjakan perkembangan ini (Imansyah, 2024). Pertumbuhan bulu tangkis di negara kita tercinta ini berkembang sangat maju, menyebabkan atlet dari berbagai usia dan tingkat keahlian, baik junior maupun senior, meraih prestasi yang menginspirasi banyak generasi muda untuk tertarik memainkan olahraga ini. Hal ini membuat bulu tangkis menarik bagi beragam kelompok usia dan keterampilan, baik dari kalangan adam maupun kalangan hawa, yang bisa memainkannya baik di lapangan tertutup, maupun di lapangan terbuka untuk tujuan bersenang-senang maupun kompetisi. Pentingnya mempelajari teknik dasar bulu tangkis tidak bisa diabaikan, karena kualitas prestasi dalam olahraga ini sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar permainan.

Menurut (Junarko, 2021), teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain bulu tangkis adalah sikap berdiri (*stance*), teknik memegang raket, teknik memukul bola, dan teknik langkah kaki (*footwork*). Menurut (Arnanda, 2019), ada tiga teknik memegang raket yang terdapat dalam olahraga bulu tangkis yaitu pegangan Amerika, pegangan *forehand* dan *shakehand*. Menurut (Arnanda, 2019), pengaturan gerakan kaki atau

*footwork* adalah gerakan-gerakan langkah kaki yang mengatur badan untuk menempatkan posisi badan sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam melakukan gerakan memukul kok sesuai dengan posisinya.

Permainan bulu tangkis di SMA PGRI 4 Palembang menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani. Meskipun permainan bulu tangkis ini merupakan salah satu olahraga yang sangat diminati di Indonesia, tetapi tingkat pengetahuan siswa kelas 10 tentang olahraga ini di SMA PGRI 4 Palembang masih menjadi isu yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Pengetahuan yang kurang memadai tentang aturan, teknik, dan strategi dalam permainan bulu tangkis dapat menghambat potensi siswa untuk menikmati dan berprestasi dalam cabang olahraga bulu tangkis ini. Selain itu juga, pemahaman yang rendah juga dapat memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah. Oleh sebab itu, pentingnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa kelas 10 ini tentang permainan bulu tangkis di SMA PGRI 4 Palembang. Dengan pemahaman yang lebih baik lagi tentang olahraga ini, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam olahraga di sekolah.

Pada dasarnya pengetahuan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani merupakan salah satu hal yang esensial yang seharusnya diberikan oleh guru. Namun, kenyataan-nya dilapangan masih belum terwujud sepenuhnya. Observasi di SMA PGRI 4 Palembang menunjukkan kesulitan dalam

pembelajaran bulu tangkis, di mana ilmu siswa tentang materi permainan bulu tangkis seperti konsep dasar permainan, teknik, peraturan, serta fasilitasnya belum maksimal. Ini disebabkan oleh kurangnya efektivitas proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dikarenakan tidak maksimalnya kreativitas guru dalam memaparkan materi dan tidak maksimalnya guru dalam menggunakan sarana dan prasarana atau model pembelajaran terbaru yang lebih efektif untuk siswa yang diajarnya.

Sehingga siswa kurang memahami permainan bulu tangkis, karena proses pembelajaran yang terasa monoton ataupun kurang menariknya yang dimana membuat siswa mudah bosan untuk materi yang diberikan guru, tidak maksimalnya partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga pemahaman tentang materi permainan bulu tangkis juga kurang maksimal dalam memahami materi yang dipaparkan. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini, dapat dilakukan pendekatan yang melibatkan pelatihan dan Pendidikan berbasis komunitas ataupun mengubah pola ajar yang lebih modern agar siswa dapat lebih senang setiap pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam olahraga bulu tangkis ini, serta meningkatkan prestasi akademik maupun prestasi lapangan mereka dalam bidang olahraga. Dari permasalahan diatas, maka peneliti ingin meneliti seberapa besar “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 10 Tentang Permainan Bulu Tangkis di SMA PGRI 4 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024”. Dari penelitian ini, akan terungkap sejauh mana pemahaman siswa terhadap permainan bulu tangkis

dan seberapa pentingnya materi yang harus disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, penelitian memiliki topik tersebut sebagai fokus dalam penyusunan skripsi berjudul: “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 10 Tentang Permainan Bulu Tangkis di SMA PGRI 4 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, timbul beragam permasalahan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah pentingnya tingkat pengetahuan siswa tentang permainan bulu tangkis dalam proses pembelajaran.

Dari hal tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang terkait dengan topik ini, yakni:

1. Diperlukannya peningkatan pemahaman siswa mengenai permainan mengenai permainan bulu tangkis.
2. Masih banyak siswa yang belum menguasai konsep permainan bulu tangkis dengan baik.
3. Kurangnya tuntutan dari guru terhadap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bulu tangkis.
4. Belum ada pengetahuan yang jelas mengenai tingkat pemahaman siswa dalam permainan bulu tangkis.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta memperhatikan keterbatasan penelitian, peneliti akan memfokuskan penelitian pada masalah “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 10 Tentang Permainan Bulu Tangkis di SMA PGRI 4 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Dengan mempertimbangan identifikasi dan batasan masalah yang telah ditetapkan, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “bagaimana tingkat pengetahuan siswa kelas 10 tentang permainan bulu tangkis di SMA PGRI 4 Palembang tahun ajaran 2023/2024?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini secara keseluruhan bertujuan untuk mengevaluasi “tingkat pengetahuan siswa kelas 10 tentang permainan bulu tangkis di SMA PGRI 4 Palembang tahun ajaran 2023/2024”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1. Bagi Siswa:** Memperluas pengetahuan peserta didik tentang keterampilan dasar dalam permainan bulu tangkis.

2. **Bagi Guru:** Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam permainan bulu tangkis di sekolah.
3. **Bagi Sekolah:** Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler siswa dan sekolah.
4. **Bagi Penelitian Selanjutnya:** Memberikan dasar untuk merancang program pembelajaran bulu tangkis yang efektif dalam konteks pendidikan.